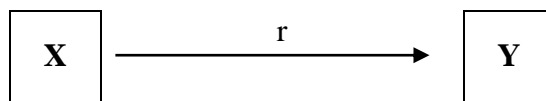


### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Sidik dan Sunarsi, 2021: 47). Metode penelitian yang penulis gunakan ialah deskriptif-korelatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian, sedangkan metode korelatif digunakan untuk menjelaskan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1  
Desain Penelitian Korelasional

Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka dapat ditentukan jumlah rumusan masalah deskriptif ada dua, yaitu bagaimana X (prestasi belajar mata pelajaran Fiqih) dan bagaimana Y (ketaatan ibadah siswa) serta rumusan masalah korelatif, yaitu bagaimana hubungan antara prestasi belajar Fiqih dengan ketaatan beribadah siswa.

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Bandung tahun ajaran 2023/2024. Jumlah seluruh siswa kelas VII adalah 68 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas.

Suharsimi Arikunto (2013: 264) mendefinisikan sampel sebagai wakil atau bagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel, penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka semua anggota populasi (68 siswa) dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara khusus, semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016: 148). Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Lembar Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah lembar dokumentasi nilai raport. Lembar tersebut mencatat secara sistematis nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan menggunakan instrumen ini, penulis dapat mengumpulkan data yang akurat dan terperinci mengenai prestasi belajar siswa.

#### **2. Lembar Angket**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan lembar angket sebagai alat atau instrumen untuk mengukur variabel ketaatan ibadah siswa. Lembar angket dirancang dengan menggunakan skala Likert, yang memungkinkan responden (siswa) untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan terkait ketaatan ibadah shalat fardhu dan puasa ramadhan. Lembar angket yang menggunakan skala Likert ini dibuat dalam bentuk *checklist*.

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat bergantung pada instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian dianggap berkualitas dan dapat dipercaya jika telah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah proses untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Uji validitas ini dilakukan untuk menguji validitas angket. Instrumen angket dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas internal yang meliputi tiga hal, yaitu validitas isi, muka, dan konstruk. Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli, yaitu dosen STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2016: 177). Secara teknis, pengujian validitas konstruk dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Di dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur, dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Adapun untuk menguji valid tidaknya instrumen penelitian ini secara empiris, penulis akan mengadakan uji coba angket terhadap 15 siswa MTs. Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur seberapa konsisten suatu alat pengukur atau instrumen dalam memberikan hasil yang sama ketika digunakan pada objek penelitian yang lain dan dalam waktu yang berbeda. Instrumen angket dapat dikatakan reliabel jika hasilnya

menunjukkan konsistensi skor dari subjek yang diukur secara berulang menggunakan instrumen yang sama, atau instrumen serupa dalam situasi yang berbeda. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2016: 184). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu koefisien Cronbach's Alpha, yang mengukur konsistensi internal antara item-item dalam angket. Dalam hal ini, penulis melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2016: 193). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang merujuk pada tulisan atau catatan yang berisi informasi penting dan resmi. Dokumen juga diartikan sebagai laporan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipergunakan sewaktu-waktu. Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis maksud adalah dokumen yang berupa nilai hasil pembelajaran Fikih yang terdapat pada raport siswa. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas VII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Bandung tahun ajaran 2023/2024, nilai raport mata pelajaran Fikih, dan data pendukung lainnya yang dibutuhkan penulis.

##### **2. Teknik Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup, di mana responden hanya perlu memberikan tanda pada salah satu jawaban yang telah disediakan. Angket ini terdiri dari 20 item pernyataan mengenai ketaatan ibadah siswa. Penulis menggunakan skala Likert untuk memberikan penilaian pada angket. Sistem pemberian skor untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
Sistem Pemberian Skor pada Angket

<b>Pernyataan</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Setiap pernyataan yang bernilai positif, maka skor paling tinggi terletak pada jawaban A (selalu). Namun, apabila pernyataannya bernilai negatif maka skor yang paling tinggi terletak pada jawaban E (tidak pernah).

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan program SPSS 16.0 (*Statistical Package for the Social Sciences*). Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Siyoto dan Sodik, 2015: 111).

### **1. Statistik Deskriptif**

Penulis menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis dan mendeskripsikan data prestasi belajar Fiqih dan ketaatan ibadah siswa. Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam menyajikan data. Selain itu, penulis juga menggunakan tabel konversi skala lima dengan terlebih dahulu mencari besarnya mean (M) dan standar deviasi (SD).

Tabel 3.2  
Konversi Skala Lima

Standardisasi	Interpretasi
M + (1,5) SD	Sangat Baik
M + (0,5) SD	Baik
M - (0,5) SD	Cukup Baik
M - (1,5) SD	Kurang Baik
M - (1,5) SD ke bawah	Sangat Kurang Baik

Sumber: Sudijono (2005)

## 2. Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini, teknik analisis inferensial yang dipilih ialah teknik korelasi Pearson *Product Moment*, sebab penulis ingin mengetahui adakah hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan ketaatan beribadah siswa MTs. Salafiyah Syafi'iyah Bandung. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Setelah  $r_{xy}$  diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* pada taraf signifikan 5%. Ketentuannya, apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Namun, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Supaya lebih meyakinkan, apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat atau tidak, maka penulis juga menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh. Adapun interpretasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3  
Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

Kemudian, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi variabel X dan Y